PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS MURID KELAS lV SDN 108 INPRES TONASA KABUPATEN TAKALAR

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah-Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makasaar

Oleh

NUR CAHYA

105401130220

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411 866837/866972 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web https://fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Cahya** NIM **105401130220**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 131 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 02 Dzulqaidah 1445 H/10 Mei 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Kamis 30 Mei 2024**.

Makassar, 22 Dzulqaidah 1445 H
30 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. **Pengawas Umum** : **Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag** (.....)
2. **Ketua** : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. **Sekretaris** : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
4. **Dosen Penguji** : **1. Dr. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.** (.....)
   2. Dr. Syarifah Aeni Rahman, S.Pd., M.Pd. (.....)
   3. Syamsuriyanti, S.Pd., M.Pd. (.....)
   4. Dr. Yumriani, M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

| Terakreditasi Institusi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp 0411 866837/860132 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web https://fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Nur Cahya**

NIM : 105401130220

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujiankan.

Makassar, Juni 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Yumriani, M.Pd.	**Syamsuriyanti, S.Pd.,M.Pd.**

Diketahui

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Prodi PGSD
Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.	**Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 0901107602	**NBM. 1148913**

| Terakreditasi Institusi
BAN-PT

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259
Makassar Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Nur Cahya
NIM	: 105401130220
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi	: **Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, April 2024

Yang Membuat Pernyataan

Nur Cahya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259
Makassar Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Cahya

NIM : 105401130220

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : **Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, April 2024

Nur Cahya

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

“ Hidup bukan tentang dunia saja maka perbaikilah dirimu untuk menjadi pribadi yang lebih baik walaupun kamu mempunyai segudang dosa dalam hidup”

“letakkan aku dalam hatimu, maka aku akan meletakanmu dalam hatiku”

Skripsi ini kupersembahakan kepada dua malaikat tercinta yang telah dan tak akan pernah berhenti memberikan segalanya bagiku dan menyanyangiku, kedua orang tuaku, bapak Alm. H. Radjamakka dan Ibu Rostia. Dan kedua saudaraku yang selalu mensupport untuk menyelesaikan skripsi ini, sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan selalu setia mendegar keluh kesahku. tanpa mereka aku bukanlah siapa-siapa. Aku belajar, aku tegar, dan aku bersabar hingga aku berhasil.

TERIMA KASIH SEMUA…

ABSTRAK

NUR CAHYA. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. (Di bimbing oleh ibu Yumriani dan ibu Syamsuriyanti).

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan murid dalam menjawab pertanyaan. selain itu, ketika dalam proses pembelajaran pada umumnya murid jarang bertanya sehingga hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar IPS murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar tahun ajaran 2024/2025.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk eksperimental semu menggunakan *One Group Pretest* dan *Postets Design* yang hanya memiliki satu kelompok subjek dengan dua kondisi observasi yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Take and Give.*Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Variabel bebas yaitu model pembelajaran *Take and Give* dan variable terikat yaitu hasil belajar murid kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh murid kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa yang berjumlah 28 murid dan sampel yaitu kelas IV yang berjumlah 28 murid. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar IPS.

Hasil penelitian dengan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa terdapat hasil belajar yang signifikan, hal ini terlibat dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran *Take and Give* hasil belajar siswa meningkat dilihat dari *postets* dibandingkan sebelum diterapkan model pembelajaran Take and Give karena dengan penerapan model pembelajaran *Take and Give* materi pelajaran akan mudah diserap atau dipahami murid sehingga hasil belajar murid mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Take and Give*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

AssalamuAlaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, kita tidak bosan-bosan meminta perlindungan dan mengucapkan segala puji kepada Allah S.W.T. yang memberikan keselamatan semua makhluk di alam semesta ini. Penulis panjatkan kehadirat-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, karunia dan kekuatan sehingga tidak terasa skripsi ini dapat selesai sebagai mestinya. Salam dan shalawat senantiasa penulis khaturkan kepada Rasulullah Muhammad Sallallahu 'Alahi Wassallam sebagai satu-satunya uswa dan qudwah dalam menjalankan aktivitas keseharian di atas permukaan bumi ini, juga kepada keluarga beliau, para sahabatnya, dan orang-orang mukmin yang senantiasa istiqomah meniti jalan hidup ini, hingga akhir zaman dengan Islam sebagai satu-satunya agama yang diridhoi Allah Subhanahu wa ta'ala.

Skripsi ini dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Social Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar" ini penulis hadirkan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Institusi Universitas Muhammadiyah Makassar, sekaligus dengan harapan akan dapat memberikan konstribusi positif bagi perkembangan dunia pengajaran secara khusus dan dunia pendidikan secara umum. Demi pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia di seluruh Nusantara.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini, terwujud berkat uluran tangan dari

insan-insan yang telah digerakkan hatinya oleh sang pengatur untuk memberikan dukungan, bantuan dan bimbingan bagi penulis. Oleh karena itu, penulis mengkhaturkan terima kasih dan rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tuaku : **Ayahanda Alm. H Radjamakka dan Ibunda Rostia**

Atas segala do'a dan pengorbanannya selama masa pendidikanku baik moril dan materil yang diberikan kepada penulis,Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang penulis sampaikan kepada:

Dr. Yumriani S. Pd.,M. Pd., pembimbing I dan **Syamsuriyanti S. Pd., M. Pd.,** pembimbing II. Atas segala arahan dan petunjuknya mulai dari pelaksanaan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, penulis sampaikan kepada, **Prof.Dr.H.Ambo Asse, M. Ag.,** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Kepada **Erwin Akib., S.Pd., M. Pd., Ph. D.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, **Dr**. **Aliem Bahri, S. Pd.,M. Pd** dan **Ernawati, S. Pd., M. Pd.,** Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD-S1) Universitas Muhammadiyah Makassar, para dosen FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar pada umumnya dan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD-S1) pada khususnya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dan segenap pegawai akademik yang selama ini selalu siap melayani segala urusan akademik penulis.

Kemudian peneliti juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sedalam-dalamnya, kepada **Hj. Satriani, S. Pd**., selaku Kepala Sekolah SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar, **Delli, S. Pd**., selaku guru kelas dan guru

pembimbing penelitian beserta selirih guru-guru dan staf SDN 108 Inpres Tonasa yang telah menerima penulis dengan baik selama melaksanakan penelitian. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2020 seperjuangan, tanpa terkecuali atas kebersamaannya menjalani hari-hari perkuliahan, semog menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan dan serta semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Atas segala do'a dan pengorbanannya selama masa pendidikan baik moril dan materil yang diberikan kepada penulis. Akhirnya hanya kepada Allah Subhanahu wa'taala, penulis memohon ridho dan maghfirahnya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisinya, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca, Amiin Wassalam.

Takalar, 24 April 2024

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iv**

SURAT PERJANJIAN ..... **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

ABSTRAK ..... **vii**

KATA PENGANTAR ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **xi**

DAFTAR TABEL ..... **xiii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II KAJIAN PUSTAKA **7**

A. Landasan Teori 7

B. Kerangka Berfikir 14

C. Hasil Penelitian Relevan 16

D. Hipotesis Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN **23**

A. Jenis Penelitian 23
B. Lokasi Penelitian 23
C. Populasi dan Sampel Penelitian 24
D. Desain Penelitian 25
E. Variabel Penelitian 25
F. Definisi Operasional Variabel 26
G. Prosedur Penelitian 27
H. Instrumen Penelitian 29
I. Teknik Pengumpulan Data 31
J. Teknik Analisis Data 32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 38
B. Hasil Penelitian 38
C. Pembahasan 46
BAB V PENUTUP 49
A. Kesimpulan 49
B. Saran 49
DAFTAR PUSTAKA 50
LAMPIRAN 52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Murid 24

Tabel 3.2 Sampel Murid 24

Tabel 3.3 Model One-*Pretest-Posttest Desain* 25

Tabel 3.4 Definisi Oprasional Variabel Penelitian 26

Tabel 3.5 Lembar Observasi Aktivitas Murid 30

Tabel 3.6 Kategori Standar Hasil Belajar Murid 33

Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Kriteria Ketuntasan Minumum) 33

Tabel 4.1 Statisitik Skor Hasil Belajar IPS Siswa sebelum diberikan Perlakuan (Pretest) 39

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar IPS Siswa diberikan Perlakuan (Pretest) 39

Tabel 4.3 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan (Pretest) 40

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar IPS Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (Postest) 41

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (Postest) 42

Tabel 4.6 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (Postest) 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir 16

Gambar 4.1 diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran Take and Give 40

Gambar 4.2 diagram ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran Take and Give 43

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan adalah upaya manusia untuk maju, mengembangkan kepribadian, dan merangsang potensi siswa. Pendidikan mencakup segala aspeknya, bukan hanya proses belajar; itu juga mencakup transfer penelitian, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian (Sahriah 2021). Dewasa ini, banyak orang percaya bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup karena sangat memengaruhi cara seseorang berpikir (Gustia & Noviana, 2019).

Menurut Suprijono, (2012:25) Pendidikan sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Keterampilan sosial, intelektual dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, emosi dan spiritual.

Peranan pendidikan adalah menyiapkan generasi muda yang memiliki masa depan lebih baik dari generasi sekarang. Menyadari hal itu pemerintah Indonesia memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh warga negaranya untuk mendapatkan pendidikan. Sebagaimana tercantum dalam UUD 1945 pasal 31, yang berbunyi: ”Bahwa tiap-tiap warga Negara Indonesia, memiliki hak untuk memperoleh pendidikan yang layak sehingga dapat memiliki keterampilan sikap dan tingkah laku yang bisa membawa perubahan baik itu untuk dirinya sendiri, agama dan bangsa”.

Menurut Uno (2011:75) keberhasilan pencapaian kompetensi bergantung

pada beberapa aspek. Salah satu aspek yang sangat mempengaruhi adalah bagaimana cara seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran". Pembelajaran adalah sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat oleh siswa. Pembelajaran merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran. Namun, pembelajaran yang berlangsung saat ini adalah pembelajaran yang didominasi dengan metode ceramah sehingga siswa belum aktif dalam proses pembelajaran. Untuk membantu strategi pembelajaran yang aktif, guru dapat menerapkan berbagai metode serta model pembelajaran yang relevan. Pemilihan model pembelajaran harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi bahan ajar, fasilitas media yang tersedia dan kondisi guru. Uno (2011:105). Dengan demikian proses pembelajaran akan variatif, inovatif dan konstruktif yang nantinya dapat menciptakan suatu interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa maupun siswa dengan sumber-sumber belajar lainnya.

Menurut Syamsuriyanti, (2023:146) Guru merupakan seorang pengajar yang dimana memiliki bekal dalam ilmu pengetahuan dan seseorang dituru dan digugu.

Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman serta merupakan proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, (Hamalik, 2015:36). Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Sudjana, (2012:28).

Menurut Syamsuriyanti (2023 : 146) Pelajaran adalah suatu proses kegiatan yang dimana ada pengajaran dan belajar yang dinyatakan dalam ranah pendidikan, dan adanya sebuah instansi dalam media pembelajaran.

Pembelajaran IPS murid di kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten

Takalar masih menggunakan media buku/LKM dan media gambar sehingga murid terlihat tidak antusias dalam belajar dan tidak memperhatikan guru. Murid juga merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Cara untuk mengubah pembelajarannya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian murid. Salah satu model pembelajaran yang dapat membangkitkan ketertarikan murid dalam pembelajaran IPS yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Take and Give.* Model pembelajaran ***Take and Give*** adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulangulang Rusmawati, (2009:78).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah dasar yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Mata pelajran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di dalamnya memuat materi geografi, sejarah, sosiologi,dan ekonomi.

Penelitian yang meneliti tentang pengaruh model pembelajaran *Take And Give* terhadap hasil belajar sudah ada yakni penelitian oleh Perwiraga Hartami, Ramli Abdullah, dan Yeni Safitri menyatakan bahwa siswa merespon positif terhadap Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *Take and Give.*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar pada tanggal 17 Juli 2023, penulis menemukan fakta bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, kegiatan belajar murid hanya sebatas duduk, mendegarkan, dan menulis kembali materi yang dipaparkan oleh guru, kemudian proses pembelajaranya cenderung berpusat pada guru *Teacher Centered*,(berpusat pada guru) murid jarang sekali untuk mengajukan pertanyaan

ataupun menanggapi apa yang diutarakan oleh guru dan lebih cenderung pasif dengan demikian dapat menjadikan kelas menjadi monoton dan membosankan, hasil belajar murid pun kebayakan masih dibawah KKM. Hal ini dikuatkan oleh hasil nilai ujian peserta didik yang masih banyak mendapatkan nilai dibawah KKM, terdapat 69% peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu 70. dari prestasi murid pada pembelajaran yang bermuatan materi IPS dikelas I V SDN hanya 15 murid yang tuntas dan 13 tidak, dari jumlah murid 28 .

Maka untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan murid tersebut, maka penulis mencoba memberikan suatu *alternative* model pembelajaran yang berorientasi pada murid dan membina seluruh potensi murid. Dalam penelitian ini penulis bermaksud untuk mencoba menerapkan model pembelajaran *Take and Give.*

model pembelajaran tipe *take and give* merupakan tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun proses pembelajaran yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme yang penuh dari pesertadidik. Serta dapat memberikan keleluasaan siswa untuk mengekspresikan dirinya dan berinteraksi secara baik terhadap teman-temannya, siswa juga ditantang untuk lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung, dan juga melatih siswa untuk bekerja sama sehingga pada akhirnya siswa dapat menghargai kemampuan orang lain.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitiannya lapangan yang berjudul " **Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar** "

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang maka rumusan masaslah utama dari penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Take and give* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar?"

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah "Untuk Mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar"

D. Manfaat Penelitian

Penyusunan penelitian ini diharapkan member manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan pengetahuan tentang *Take and Give* sebagai salah satu model pembelajaran kooperatif *(Cooperative Learning)* juga bagaimana penerapanya dalam pembelajaran di sekolah.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi pengajaran bagi calon peneliti selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Murid

      Dapat memberikan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar.

   b. Bagi Guru

      Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengatahui pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembalajaran

Take And Give.

c. Bagi Peneliti

Dapat memberikan pengalaman tentang pembelajaran di sekolah dan dapat memperoleh data mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* pada hasil belajar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran *Take and Give*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Darmawadi (2017: 42) Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Sedangkan menurut Joyce & Weil dalam Mulyani Sumantri, dkk model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan memiliki fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.

Menurut Wena (2010: 2) Setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus diawali dengan suatu rancangan pembelajaran yang biasanya dibuat dalam bentuk model pembelajaran. Salah satu tujuan dari penggunaan model pembelajaran adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Sementara itu menurut Sanjaya (2007: 38) berdasar pengalamannya menyatakan bahwa: ”Tanpa model pembelajaran yang nyata, guru seringkalimengembangkan pola pembelajaran yang hanya didasarkan pada pengalaman masa lalu dan intuisinya. Peran guru dalam proses pembelajaran lebih dari mediator dan fasilitator. Kondisi inilah yang sebenarnya menuntut hadirnya model

pembelajaran aktif dalam mengembangkan kurikulum.

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai kompetensi tertentu, dan Setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus diawali dengan suatu rancangan pembelajaran yang biasanya dibuat dalam bentuk model pembelajaran.

b. Model pembelajaran *Take and Give*

Menurut Huda (2013: 241) menyatakan bahwa *Take and Give* merupakan kegiatan pembelajaran yang diawali dengan penyajian data dan pemberian kartu kepada siswa, dalam kartu tersebut ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal peserta didik kemudian peserta didik tersebut akan mencari pasangan untuk bertukar pengetahuan sesuai yang di dapatnya di kartu. Kemudian, pembelajaran akan diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya. Model pembelajaran ini menuntut siswa mampu memahami materi melalui kartu,keterampilan bekerja berpasangan dan sharing informasi.

Menurut Kaharuddin dan Hajeniati (2020: 40), model pembelajaran *Take and Give* menggunakan sepasang kartu untuk menekankan penguasaan materi, dan pelajaran diakhiri dengan kegiatan penilaian untuk mengetahui kemampuan siswa. Mandagi (2020: 77), model pembalajaran *Take and Give* mendorong siswa untuk secara aktif membangun apa yang telah diketahuinya agar mampu mengoreksi dan menyesuaikan informasi baru dengan pola pikir yang telah dimilikinya. Model pembelajaran *Take and Give* diawali dengan pembagian kartu

kepada siswa. Setiap siswa diharuskan menguasai atau menghafalkan catatan yang ada di kartu. Kemudian siswa mencari pasangannya untuk menukar data berdasarkan apa yang mereka temukan di kartu, setelah itu ilustrasi ditutup dengan penilaian siswa, menanyakan data apa yang mereka miliki dan data apa yang mereka dapatkan dari pasangannya. Bagian penting dari model pembelajaran *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, kemampuan untuk bekerja dua per dua dan memberikan data, serta memperluas pemahaman siswa .

Berdasarkan kutipan di atas, dapat di simpulkan bahwa Model Pembelajaran *Take and Give* adalah penyajian data dan pemberian kartu kepada siswa, dalam kartu tersebut ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal peserta didik kemudian peserta didik tersebut akan mencari pasangan untuk bertukar pengetahuan sesuai yang di dapatnya di kartu. mengharapkan setiap pasangan memahami materi dan berbagi informasi (menerima dan memberi informasi). Guru mengevaluasi dan mengajukan pertanyaan tentang materi untuk menilai pemahaman siswa.

c. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Take and Give*

Adapun langkah langkah model pembelajaran tipe *Take and Give* yang dikemukakan Huda (2013 : 242) dalam bukunya yang berjudul Model- Model Pengajaran dan Pembelajaran adalah sebagai berikut: (1), Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam prosespembelajaran. (2), Guru mendesain kelas pembelajaran sebagaimana mestinya. (3), Guru menjelaskan materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai pada materi yang diberikan. (4), Untuk memantapkan penguasaan murid, mereka diberi masing-masing satu kartu untuk

dipelajari atau dihafal. (5), Semua murid disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Tiap murid harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya (6), Demikianseterusnya hingga setiap murid dapat saling memberi dan menerima materi *(take and give)*. (7), Untuk mengevaluasi keberhasilan murid, guru dianjurkan memberi pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartu. (8), Lalu murid diarahkan untuk membuat sebuah produk dari materi tersebut dan ditampilkan di depan kelas. (9), Terakhir guru menutup pembelajaran dengan memberikan penguatan materi.

d. Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Take and Give*

Setiap model, strategi, metode maupun teknik pembelajaran memiliki kelemahan maupun kelebihan Huda (2013:242). Dibawah ini merupakan kelebihan dari model pembelajaran *Take and Give*, diantaranya:

(1) Melatih Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi, (2) Melatih murid untuk bekerja sama dan menghargai kemampuan orang lain, (3) Melatih murid untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelas, (4) Memperdalam dan mempertajam pengetahuan murid melalui kartu yang dibagikan, (5) Meningkatkan tanggung jawab murid, sebab murid dibebani pertanggungjawaban atas kartunya.

kekurangan model pembelajaran tipe *Take and Give* menurut Huda yaitu: (1), Kesulitan untuk mendisiplinkan murid dalam kelompok, (2) Ketidaksesuaian skill antara murid yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan siswa yang kurang memiliki kemampuan akademik, (3) Kecenderungan terjadinya *free riders* dalam setiap kelompok, utamanya murid yang akrab satu sama lain.

1. Hasil Belajar IPS

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik (2015:88) Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Menurut Sudjana (2010: 22), membagi hasil belajar menjadi 3 ranah:

> 1. Ranah kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. 2. Ranah afektif Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek, yakni penerima, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. 3. Ranah psikomotor Berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah yang dikemukakan tersebut bukan merupakan bagianbagian yang terpisahkan, akan tetapi merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Untuk mencapai perubahan yang diharapkan, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik perlu memperhatikan sungguh- sungguh terhadap prinsip-prinsip belajar. Berdasarkan kutipan di atas, peneliti dapat menyimpulkan Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

b. Pembelajaran IPS

Mata pelajaran yang diajarkan pada sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah Social Studies

merupakan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan. Hakikat pendidikan IPS itu hendaknya dikembangkan berdasarkan realita kondisi sosial budaya yang ada di lingkungan siswa, sehingga dengan ini akan dapat membina warga negara yang baik yang mampu memahami dan menelaah secara kritis kehidupan sosial disekitarnya, serta mampu secara aktif berpasrtisipasi dalam lingkungan kehidupan, baik di masyarakatnya, negara, maupun dunia(Susanto, 2013:6).

Di tingkat SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (Integrated), artinya materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada disiplin ilmu yang terpisah melainkan mengacu pada aspek kehidupan nyata *(factual/real)* peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berpikir, kebiasaan bersikap, dan perilakunya. Mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi. Dari ketentuan ini maka secara konseptual materi pelajaran IPS di SD/MI belum mencakup keseluruhan disiplin ilmu sosial. Namun, mata pelajaran IPS peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendekatan IPS memperhitungkan semua mata pelajaran yang dipelajari, termasuk geografi, ekonomi, ilmu politik, hukum, dan sejarah (Gunawan, 2013:44).

Berdasarkan kutipan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPS adalah kemampuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berpikir kritis dengan mempelajari segala sesuatu

yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk geografi, sejarah, ekonomi, politik, dan sosiologi, dan keadaan sosial ekonomi.

c. Karakteristik Pembelajaran IPS

1. Karakteristik Dilihat dari Aspek Tujuan

Tujuan pengajaran IPS dikembangkan dengan asumsi bahwa pengajaran IPS adalah disiplin ilmu. Oleh karena itu, IPS harus berhubungan dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan utama pembelajaran sosial adalah untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian warga negara yang baik. Oleh karena itu, tujuan IPS adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk memperoleh ilmu-ilmu sosial guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi (Susanto, 2013:10).

2. Karakteristik Dilihat dari Aspek Ruang Lingkup Materi

Berdasarkan volume materinya, bidang IPS memiliki ciri-ciri sebagai berikut: Mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif, serta perkembangan anak untuk kegiatan yang sesuai, (1) Pendekatan yang luas terhadap lingkungan dalam praktik. (2) Menggunakan pendekatan terpadu antara mata pelajaran yang sejenis. (3) Mengandung konsep materi, nilai-nilai sosial, kemandirian, dan kerjasama. (4) Mampu memotivasi siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif.

3. Karakteristik Dilihat dari Aspek Pendekatan Pembelajaran

Ciri khas dari bidang studi IPS juga dapat dilihat dari sudut pandang pendekatan atau metodologi pengajaran yang umum digunakan. Dalam bidang IPS, pendekatan terpadu telah digunakan sejak awal kurikulum 1975 dan 1984. Pendekatan lain dalam bidang IPS biasanya praktis di masyarakat dan keluarga atau lintas mata pelajaran sekolah.

d. Tujuan Pembelajaran IPS

Menurut Supardan (2015: 176) Tujuan pembelajaran membantu guru dan siswa mengetahui ke mana harus pergi dan kapan harus sampai ke sana. Tujuan pembelajaran sederhana, mudah dirumuskan, dan mudah dibaca. Tetapi yang lain akan menjadi perbedaan yang jauh lebih kompleks antara ahli teori dan guru tentang bagaimana sesuatu atau tujuan pembelajaran tertentu biasanya digunakan. Ilmu sosial merupakan gabungan dari berbagai bidang ilmu-ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi dll. Ilmu disiplin ini memiliki tingkat integrasi yang tinggi karena geografi memberikan gambaran tentang wilayah, sejarah memberikan wilayah sosiologis,kepercayaan, struktur sosial.

Menurut Depdiknas (2007: 21-22), tujuan umum pendidikan IPS adalah: (1) memperoleh pengetahuan sosial yang tentunya akan bermanfaat bagi kehidupan sosial di masa depan. (2), Memberikan kemampuan kepada siswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengusulkan solusi atas masalah-masalah sosial yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. (3), Berdayakan siswa untuk berbicara dengan rekan senegaranya dari berbagai disiplin ilmu dan profesional. (4), Membekali peserta didik keterampilan memanfaatkan lingkungan yang merupakan bagian dari kehidupan, sikap mental positif, dan kesadaran. (5), Menanamkan kepada peserta didik pengetahuan ilmu sosial serta kemampuan mengkonstruksi pengetahuan yang sesuai dengan perubahan masyarakat, kehidupan, serta ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. Kerangka Berpikir

Setiap guru di sekolah dasar tentu menginginkan agar semua siswa dapat menguasai materi pelajaran sehingga memiliki hasil belajar yang baik.Akan tetapi

keinginan atau harapan tersebut harus diikuti dengan kreatifitas guru, diantaranya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan materi pembelajaran, sehingga semua siswa dapat mengikuti pelajaran dengan menekankan kepada keaktifan siswa dalam belajar.

Model pembelajaran *take and give* merupakan pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa. Didalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatkan di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya.Dalam penelitian ini disusun kerangka pikir untuk memudahkan peneliti. Pembelajaran IPS, terlebih dahulu dilakukan dalam penelitian adalah melakukan pretest kepada subjek yang diteliti sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *take and give.* Setelah diketahui keaktifan belajar IPS, selanjutnya peneliti menggunakan model pembelajaran *take and give* kemudian dilakukan posttest untuk mengetahui keaktifan belajar IPS sesudah diberikan perlakuan dengan menmggunakan model pembelajaran *take and give*. Setelah itu dilakukan hasil analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan model *take and give* dari pretest dan posttest.

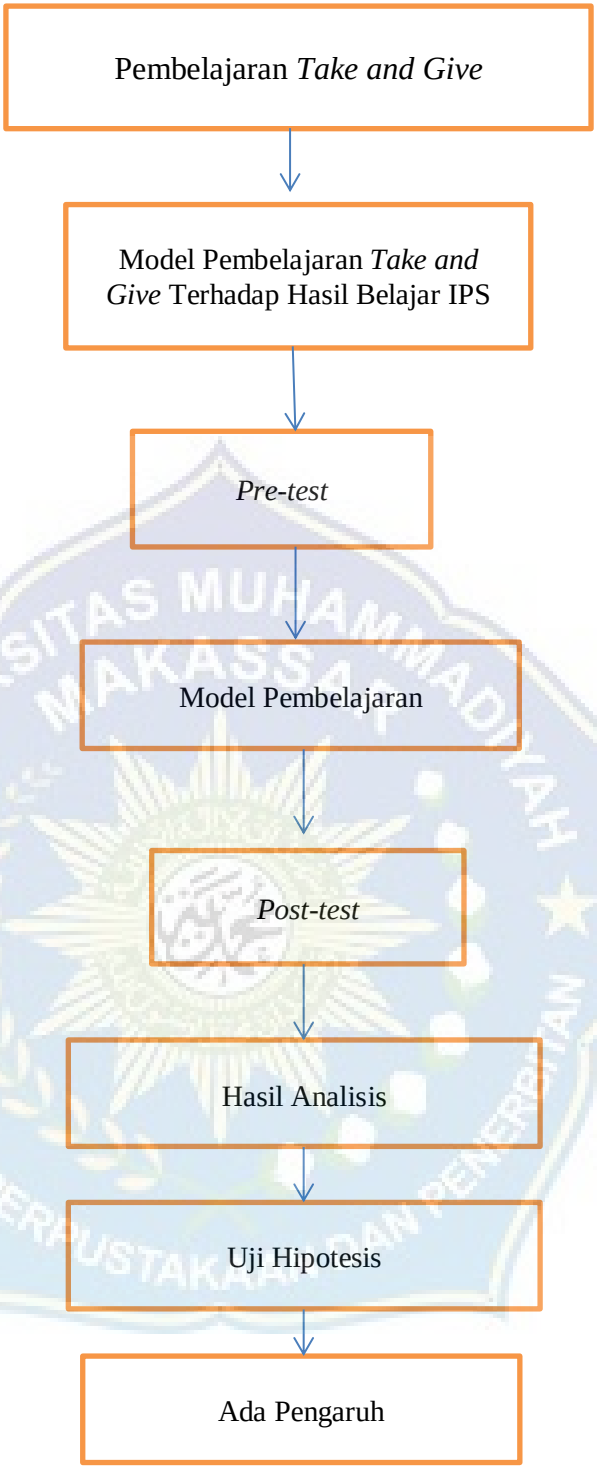

Gambar 2.1Bagan Kerangka

C. Penelitian Relevan

No.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul	Tempat Penelitian	Pendekatan dan Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lesiyusnameda 2026/2027	Pengaruh Model Pembelajaran *Tipe Take and Give*Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS SMA Negeri 1 Pesisir Selatan	SMA Negeri 1 Pesisir Selatan	Model Pembelajaran *Tipe Take and Give*	hasil penelitian yang menunjukan bahwa hasil dari nilai koefisien korelasi Eta (η) = 0,72 dengan hasil pengaruh yang signifikan melalui uji signifikasi (F) (hitung) = 61,35 > F (tabel) = 4.01. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa, penelitian yang dilakukanoleh Lesiyusnameda di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2016/2017 terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran *kooperatif tipe Take and Give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Lesiyusnameda dengan yang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give*, kemudian pada jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen dan pengambilan sampel	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Lesiyusnameda dengan yang penulis teliti terletak pada ruang lingkup kajian dan tempat dilaksanakannya penelitian serta desain penelitian. Pada penelitian sebelumnya lingkup kajian yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran Sejarah kelas X dan berlokasi di SMA Negeri 1 Pesisir Selatan sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan berlokasi di SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.
2.	Yuni Sara	, Penerapan Model *Take and Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Azizan	MI Azizan Palembang	Model *Take and Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa	hasil penelitian dalam uji perbandingan dengan menggunakan uji "t", diperoleh perbedaan yang signifikan dalam Penerapan Model *Take and Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni Sara dengan yang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give,* lalu pada metode	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Yuni sara dengan yang penulis teliti terletak pada bidang kajian dan lokasi penelitian serta desain penelitian dan pada teknik

		Palembang.			Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Azizan Palembang	penelitian merupakan penelitian eksperimen dengan jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif.	pengambilan sampel. Pada bidang peneliti kajian yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas IV sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sisual Murid Kelas V . Dan lokasi penelitian yang sudah ada berada di MI Azizan Palembang, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berada di SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.
3.	Rindi Novitri Antika 2012/2013	Pengaruh Pembelajaran *Kooperatif Tipe Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu	SMP Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Pringsewu	*Kooperatif Tipe Take and Give* Terhadap Hasil Belajar Siswa	Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata N-gain berkriteria sedang (0,5) sehingga penelitian tersebut menunjukan hasil yang positif.	Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Novitri Antika denganyang penulis teliti adalah pada penggunaan model pembelajaran *Take and Give*, selanjutnya pada jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kuantitatif	Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Rindi Novitri Antika dengan yang penulis teliti

						dengan metode penelitian eksperimen	terletak pada ruang lingkup pembahasan dan tempat penelitian. Pada ruang lingkup pembahasan yang sudah ada berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas VII sedangkan peneliti akan berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid

							Kelas V. Dan lokasi penelitian berada di SMPN 1 Sukoharjo Pringsewu, sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berada di SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.
4.	Evariati (2010)	"Penerapan Model Pembelajaran Efektif Tipe *Take and Give*Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu	SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur"	Model Pembelajaran Efektif Tipe *Take and Give* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada	hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui 2 siklus, pada siklus I diketahui bahwa tingkat motivasi belajar siswa hanya berada pada klasifikasi "Rendah" dengan persentase hanya	persamaan yang terdapat pada penelitian Evariati sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give* dan meningkatkan hasil belajar	Perbedaanya terletak pada kelas dan lokasi penelitianya.

		Pengetahuan Sosial Materi Kerjasama di Lingkungan Tetangga Murid Kelas IIA SD Negeri 075 Kampar Kecamatan Kampar timur".		Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	mencapai 50% artinya belum mencapai indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, dan setelah dilakukan perbaikan pada siklus kedua maka meningkatpada klasifikasi "Tinggi"dengan porsentase mencapai 86%. Artinya apabila diterapkan model pembelajaran *Take and Give* secara tepat dan benar akan dapat meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa.	siswa	
5.	Rachmawati (2013)	"Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Take and Give* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata pelajaran PKn di Kelas V SD Negeri 74 Kota Bengkulu"	SD Negeri 74 Kota Bengkulu	Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dengan *Take and Give* untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa	hasil yang diperoleh dalam penelitian ini: Meningkatkan aktivitas belajar, motivasi, dan hasil belajar. Pada siklus I lembar observasi guru memperoleh skor cukup 20, lembar observasi siswa memperoleh skor cukup 20,5, dan skor motivasi 72,13 dalam kategori baik, berbanding 60,0 untuk pembelajaran klasikal. 25 siswa dengan % selesai. (2) Padasiklus II skor lembar observasi guru 20,5 dalam kategori baik, skor lembar observasi siswa 27 dalam kategori baik dan motivasi 78,68%	persamaan yang terdapat pada penelitian Nanik Rachmawati yaitu varibel X sama-sama menggunakan model pembelajaran *Take and Give*	perbedaannya terletak pada varibel Y, Nanik Rachmawati meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sedangkan penulis meningkatkan hasil

					dibandingkan 25 siswa secara klasikal memiliki ketuntasan belajar 92 dan skor rata-rata 78,80. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah bersama dapat disimpulkan dari temuan penelitian memberi dan menerima meningkatkan motivasi dan hasil belajar mata pelajaran PKn di kelas V SD Negri 74 Bengkulu		belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka hipotesis penelitian adalah :

1. Hipotesis nol (Ho), Model pembelajara *Take and Give* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.
2. Hipotesis kerja atau *alternative* (H_1), Model pembelajara *Take and Give* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar murid pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.

BAB lll

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain. Jenis penelitian eksperimen yang digunakan yaitu *Pre-Ekperimental Design* yaitu suatu jenis penelitian yang hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas eksperimen yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada murid kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.

B. Lokasi Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah SDN 108 Inpres Tonasa terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas IV. Pada kesempatan tersebut peneliti bersama guru menyepakati waktu penelitian yang dimulai pada tanggal 17 Juli 2023 pada kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar Terletak di Jl. Tonasa Kecamatan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Sekolah ini berada pada lokasi yang cukup strategis karena terletak di jalan raya Tonasa sehingga mudah dijangkau dari arah manapun. Pertimbangan memilih sekolah SDN 108 Inopres Tonasa Kaupaten Takalar karena Judul yang diangkat peneliti belum ada yang meneliti di SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar dan Pihak dari SDN 108 Inpres Tonasa baik itu dari kepala sekolah dan guru wali kelas IV memperbolehkan dan mendukung peniliti meneliti disekolah tersebut. Waktu

Penelitian semester genap tahun ajaran 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharsimi (2013: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar yang berjumlah 28 murid.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	1	14	14	19 Murid

Tabel 3.1 Populasi Murid

***Sumber* : SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar**

2. Sampel

No.	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	14	14	28 murid

Tabel 3.2 Sampel Murid

***Sumber* : SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013 : 173). Sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga pengambilan sampel harus mengunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik sampling jenuh. Dimana semua populasi dijadikan sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota

populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini adalah kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar yang berjumlah 28 murid yang teridiri dari 14 murid laki-laki dan 14 murid perempuan.

D. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini adalah *One Group Pre test-Post TestDesign*. Desain ini digunakan karena penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas *eksperimen* yang diawali dengan *pretest* sebelum diberi perlakuan kemudian *posttest* setelah diberikan perlakuan. Adapun model desainnya adalah sebagai berikut :

Pretest	*Teatrement*	*Posttest*
O_1	*X*	O_2

Tabel 3.3 Model *One-Group Pretest-Posttest Desaign*

Keterangan :

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (Penerapan Model pembelajaran *Take and Give*) O_2 = = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

E. Variabel Penelitian

Sugiyono (2019: 35) mendefinisikan bahwa variable ialah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian, dapat pula diartikan sebagai ciri dari individu, objek, gejala, atau peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif ataupun secara kuantitatif. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Take and Give* dan yang menjadi variable terikat (Y) yaitu hasil belajar IPS Murid.

1. Variabel bebas (Variabel X) Variabel bebas atau biasa disebut variabel *independent*. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Take and Give*.
2. Variabel terikat (Variabel Y) Variabel terikat atau biasa disebut variabel dependen yaitu variabel-variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian yaitu hasil belajar IPS murid.

F. Defenisi Oprasional Variabel

Devinisi operasional ialah definisi yang disusun berdasarkan yang dapat diamati dan ukur tentang variabel dalam penelitian tersebut. Menurut Sugiyono (2015: 60) bahwa "Variabel penelitian adalah atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek ke objek yang lain".

No.	Variable	Defenisi Oprasional
1.	Variable bebas : Model Pembelajaran *Take and Give*	Model pembelajaran *Take and Give* adalah penyajian data dan pemberian kartu kepada murid, dalam kartu tersebut ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal peserta didik kemudian peserta didik tersebut akan mencari pasangan untuk bertukar pengetahuan sesuai yang di dapatnya di kartu. mengharapkan

		setiap pasangan memahami materi dan berbagi informasi (menerima dan memberi informasi). Guru mengevaluasi dan mengajukan pertanyaan tentang materi untuk menilai pemahaman murid.
2.	Variabel terikat : Hasil Belajar IPS Murid	Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Table 3.4 Defenisi Operasinal Variabel Penelitian

G. Prosedur Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan suatu tahap persiapan untuk melakukan suatu perlakuan, pada tahap ini langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Menelaah materi pelajaran IPS untuk kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa

Kabupaten Takalar.

b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing serta pihak sekolah mengenai rencana teknis penelitian.

c. Membuat skenario pembelajaran di kelas dalam hal ini pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

d. Membuat alat bantu atau media pembelajaran bila diperlukan.

e. Membuat soal hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Perlakuan

1) Memberikan penjelasan secara singkat dan menyeluruh kepada murid kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar sehubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.

2) Memberikan tes awal dengan menggunakan instrument tes *(pretest)* untuk mengetahui hasil belajar murid sebelum Model *Take and Give* diterapkan.

b. Perlakuan

1) Memberikan perlakuan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Take and Give* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya.

b) Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang sudah direncanakan selama 45 menit.

c) Untuk mementapkan penguasaan materi, setiap murid diberi satu kartu untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit.

d) Kemudian guru meminta semua murid berdiri dan mencari teman

pasangan untuk saling mengimformasikan materi yang telah diterimanya. Tiap murid harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.

e) Demikian seterusnya sampai semua murid dapat saling memberi dan menerima materi *(take and give).*

f) Guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *take and give* dengan memberikan murid pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)

g) Guru dan murid membuat kesimpulan bersama mengenai materi pelajaran.

h) Memberikan tes akhir dengan menggunakan instrument tes yang diberikan pada tes awal.

c. Tahap Akhir

Pada tahap ini, hal yang dilakukan adalah melakukan pengolahan data terhadap data yang diperoleh dari hasil penelitian di sekolah dengan menggunakan perhitungan *statistik deskriptif dan statistik inferensial.*

H. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi (2013: 203) mengemukakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pelaksanaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) tes hasil belajar dengan jenis *pretest* dan *posttest. Pretest* diberikan sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Take and Give*, sedangkan *posttest* diberikan

setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran model pembelajaran *Take and Give*. (2) wawancara *(interview)* merupakan metode pengumpulan data dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lisan kepada seseorang (informan atau responden). Menurut Martono (2016: 85). Melalui wawancara inilah peneliti menggali data, informasi, dan kerangka keterangan dari subyek penelitian. Teknik wawancara yang dilakukan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan. Wawancara dilakukan pada guru kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.

1. **Lembar Observasi**

Lembar observasi aktivitas murid digunakan untuk mengamati tingkah laku siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada kelas *eksperimen* dengan menggunakan model *take and give*. Adapun lembar observasi aktivitas murid pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO.	**Aktivitas Murid**	**Jumlah muid yang aktif pada pertemuan Ke-**				
		1	2	3	4	5
1.	Murid yang hadir pada saat pembelajaran.					
2.	Murid yang memperhatiakan pada saat guru menjelaskan materi.					
3.	Murid yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan.					
4.	Murid yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung.					
5.	Murid yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran.					
6.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan**.**					

7.	Murid yang mengerjakan soal dengan benar.					
8.	Murid yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pemblajaran.					
	Rata –rata					

Table 3.5 Lembar observasi aktivitas murid
***Sumber*, Aktivitas Murid SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar**

7. Tes hasil belajar

Tes hasil belajar murid dimaksudkan untuk mengukur hasil belajar IPS murid sebelum dan setelah diterapkan Model Pembelajaran *Take and Give*. Tes hasil belajar IPS digunakan untuk mengukur kemampuan murid dalam menguasai materi Tes ini disusun berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran. Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan ganda dengan menggunakan empat pilihan jawaban.

I. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan kegiatan penting dalam sebuah penelitian. Data yang diperoleh peneliti dianalisis, dibahas dan disimpulkan. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Tes

   a. Tes awal *(Pre-test)*

   Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, pretest dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPS murid sebelum diterapkannya Model Pembelajaran *Take and Give.*

   b. Tes akhir (Post-test)

   Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPS murid.

2. Teknik Observasi

   Observasi merupakan sebuah pengamatan mengunakan panca indra seorang peneliti, ia juga dapat melakukan observasiu dengan berbagai caea. Ia melihat kondisi masyarakat yang menjadi tempat penelitianya (Martono 2016 : 86)

3. Dokumentasi

   Dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumen ini dapat berupa dokumen pemerintah, hasil penelitia, foto atau gambar, buku harian, laporan keuangan, undang-undang, hasil karya seseorang dan sebagainya (Martono 92016 :87)

J. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik *deskriptif* dan *inferensial*. Analisis statistik *deskriptif* digunakan untuk mendeskripsikan nilai hasil belajar IPS siswa, aktifitas siswa selama pembelajaran serta respon siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan Model Pembelajaran *Take and Give*.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019: 207*) statistik deskriptif* merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis *statistik deskriptif* digunakan untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar murid dalam mata pelajaran IPS sebelum dan sesudah perlakuan berupa penerapan Model Pembelajaran *Take and Give.* Untuk kepentingan tersebut maka

dilakukan perhitungan rata-rata. adapun langkah-langkah penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1.	90-100	Sangat tinggi
2.	80-89	Tinggi
3.	70-79	Sedang
4.	60-69	Rendah
5.	0-59	Sangat rendah

Table 3.6 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Murid

***Sumber :* SDN 108 Inpres Tonasa)**

Hasil belajar IPS murid juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang murid dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling sedikit 70 dari skor ideal 100 sesuai dengan KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah, sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 70% murid di kelas tersebut telah mencapai skor paling sedikit 70.

Persentase ketuntasan hasil belajar klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$\frac{Banyakya\ murid\ dengan\ skor}{Banyaknya\ murid} \times 100\%$$

Nilai	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar
0-69	Tidak Tuntas
70-100	Tuntas

Tabel 3.7 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar (Kriteria Ketuntasan Minimum)

***Sumber* : Nilai KKM Mata pelajaran IPS SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar**

2. Analisis Data Aktivitas Murid

Analisis data aktifitas murid dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan murid dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Take And Give*. Adapun langkah-langkah analisis aktifitas murid adalah sebagai berikut:

Menentukan jumlah murid dari hasil pengamatan aktifitas murid untuk setiap indikator dalam setiap kali pertemuan.

a. Menentukan rata-rata jumlah murid yang melakukan aktifitas murid yang diharapkan untuk setiap indikator dalam beberapa kali pertemuan sesuai dengan lamanya waktu penelitian.
b. Mencari persentase rata-rata jumlah murid yang melakukan aktifitas yang diharapkan untuk setiap indikator dengan cara rata-rata jumlah murid yang melakukan aktifitas yang diharapkan dibagi rata-rata seluruh jumlah murid kemudian dikali 100%.

Kriteria keberhasilan aktifitas murid dalam penelitian ini ditunjukkandengan lebih banyaknya murid yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan yang tidak aktif atau dapat dikatakan indikator aktivitas murid dikatakan aktif jika rata-rata murid yang aktif dalam pembelajaran sama dengan atau lebih dari 75%.

3. Teknik Analisis Statistik Inferensial

Analisis inferensial merupakan statistik yang menyediakan aturan atau cara yang dapat dipergunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum, dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sugiyono (2013:209) menyatakan bahwa "*statistik inferensial* adalah teknik

satistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi". Teknik ini dimaksudkan untuk pengujian hipotesis penelitian. Uji t.

Teknik analisis inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi dan sampel yang ditarik dari populasinya. Pengujian yang digunakan adalah uji signifikan (uji-t) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat tabel penolog untuk mencari nilai t.
2. Menghitung nilai mean dari perbedaan pretest dengan *posttest*, dengan persamaan:

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan**:**

M_d = Mean dari perbedaan pretest dan *postest*

$\sum d$ = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor

N = Subjek pada sampel

3. Menghitung jumlah kuadrat defiasi dengan persamaan:

$$\sum x^2 d = \sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat defiasi

$\sum d^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing subjek

N = *Subjek pada sampel*

4. Menghitung nilai db, dengan persamaan :Db = N-1

Keterangan :

N = *Subjek pada sampel*

5. Menghitung nilai *t* dengan persamaan :

$$t = \frac{Nd}{\sqrt{\frac{\sum x2d}{(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = ata-rata (M) dari deviasi (d) antara postetsdan pretest1 = bilangan tetap

Xd = Perbedaan deviasi dengan rata-rata deviasiN = Subjek pada sampel

a. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahuiapakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaen Takalar. Dan taraf yang digunakan yaitu 0,05. Adapun kemungkinan hasil penelitian yaitu: Ho = Tidak terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.

H_1 = Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar dengan pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan t hitung dengan t tabel.

1) Jika nilai thitung > nilai ttabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima berarti terdapat perbedaan yang signifikan model

pembelajaran *Take and Give* terhadap Hasil Belajar IPS. 2) Jika nilai t hitung < nilai t tabel maka hipotesis nol (H0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan model pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPS. Dasar pengambilan keputusan dalam *Paired Samples T-Test.*

Berdasarkan perbandingan nilai signifikansi sebagai berikut

- Jika sig > 0,05 maka H0 diterima dan H_1 ditolak
- Jika sig < 0,05 maka H0 ditolak dan H_1 diterima

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, penelti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah SDN 108 Inpres Tonasa Kab. Takalar, terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas IV. Pada kesempatan tersebut peneliti bersama guru menyepakati waktu penelitian yang dimulai pada tanggal 23 April 2024 pada kelas IV SDN 108 Inpres tonasa Kabupaten Takalar terletak di kecematan Sanrobone, Kabupaten Takalar. Sekolah ini berada pada lokasi yang cukup strategis karena terletak dijalan raya Kecematan Sanrobone sehingga mudah dijangkau.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Belajar *Pretest* IPS Siswa Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar

Pre-test adalah tahap awal penelitian eksperimen ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah permasalahan sosial yang terjadi dilingkungan masyarakat. Peneliti kemudian melaksanakan *pretest* pada kelas eksperimen. Hasil *pretest* kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian yang selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SDN 108 Inpres Tonasa, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa nilai dari hasil, tes yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa.

Dari hasil tes yang diberikan siswa pada saat *pretest* dan *postets* maka

diperoleh analisis deskriptif untuk mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Statisitk	Nilai Statistik	
		Pretest	***Postest***
1.	Ukuran Sampel	28	28
2.	Skor Ideal	100	100
3.	Nilai Tertinggi (Maximum)	100	100
4.	Nilai Terendah (Minimum)	30	60
5.	Retang Nilai (Range)	70	40
6.	Nilai rata-rata (Mean)	69,46	80,00

Tabel 4.1 Statisitik Skor Hasil Belajar IPS Siswa sebelum diberikan Perlakuan *(Pretest)*

Jika hasil tes siswa dikelompokkan kedalam skala lima kategori yang diterapkan , maka diperoleh distribusi frekuensi :

No	Interval	Kategori	Nilai *Pretest*	
			Frekuensi	**Presentase**
1.	90-100	Sangat Tinggi	6	22%
2.	80-89	Tiuggi	4	14%
3.	70-79	Sedang	8	28%
4.	60-69	Rendah	4	14%
5.	0-59	Sangat Rendah	6	22%
Jumlah			**28**	**100%**

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Hasil Belajar IPS Siswa diberikan Perlakuan *(Pretest)*

Sumber: Data olahan 2024, diperoleh dari lampiran 1

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa pretest hasil belajar IPS siswa Kelas IV yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 22%, siswa dengan kategori rendah sebanyak 4 siswa dengan presentase 14%, siswa dengan kategori sedang sebanyak 8 siswa dengan

presentase 28%, siswa dengan kategori tinggi sebanyak 4 siswa dengan presentase 14%, sedangkan siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan presentase 22%

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0-69	**Tidak tuntas**	10	35%
70-100	**Tuntas**	18	65%
Jumlah		28	100%

Tabel 4.3 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Sebelum Diberikan Perlakuan *(Pretest)*

Sumber, Ketuntasan hasil belajar IPS SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar

Pada tabel 4.3 tampak bahwa dari 28 orang siswa sebagai subjek penelitian terdapat 10 (35%) yang tidak tuntas dan 18 (65%) siswa yang tuntas secara perorangan. Ini berarti siswa dikelas IV SDN 108 Inpres Tonasa masih banyak siswa belum mencapai kategori tuntas oleh karena itu perlu dilakukan *postest* untuk mengetahui pengatruh hasil belajar IPS siswa menggunakan model pembelajaran *Take and Giv*e .

Berikut diagram tes hasil belajar *pretest* siswa sebelum diterapkan model pembelajaran *take and give* pada mata pelajaran IPS SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar.

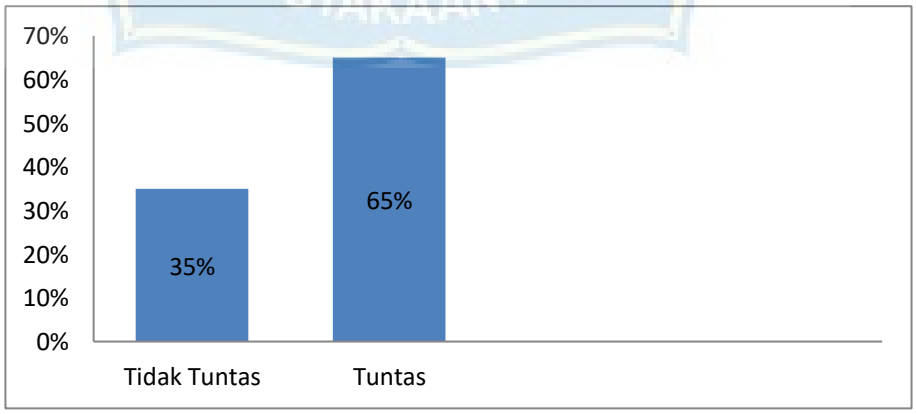

Gambar 4.1 diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model Pembelajaran *Take and Give*

1. **Deskripsi hasil belajar *Postest* IPS siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar**

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap hasil siswa setelah diberikan perlakuan (*Treatment).* Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *postest*, perubahan tersebut dapat dilihat dari data perolehan skor *post-test* hasil belajar siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar. Dapat diketahui bahwa *postest* hasil belajar IPS kelas IV diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,00. Nilai rata-rata 80,00 masuk dalam kriteria baik (tuntas) . Skor tertinggi adalah 100 dan skor terendah adalah 60.

Dari hasil tes yang diberikan siswa pada saat *pretest* dan *posttest* maka diperoleh analisis deskriptif untuk mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Statistik	Nilai Statistik	
		Pretest	***Postest***
1.	Ukuran sampel	28	**28**
2.	Skor Ideal	100	**100**
2	Nilai tertinggi (Maximum)	100	**100**
3	Nilai terendah (Minimum)	30	**60**
4	Rentang Nilai (*Range*)	70	**40**
5	Nilai rata-rata (*Mean*)	69,46	**80,00**

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar IPS Siswa Setelah Diberikan Perlakuan (*Postest*)

Sumber: Data olahan 2024, diperoleh dari lampiran 1

Jika hasil tes siswa dikelompokkan kedalam skala lima kategori yang diterapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi:

No	Interval	Kategori	Nilai Postest	
			Frekuensi	Persentase
1.	90-100	Sangat Tinggi	9	33%
2.	80-89	Tinggi	6	22%
3.	70-79	Sedang	10	35%
4.	60-69	Rendah	3	10%
5.	0-59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			**28**	**100%**

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar IPS Siswa Setelah Diberikan Perlakuan *(Postest)*
Sumber: Data olahan 2024, diperoleh dari lampiran 1

Berdasarkan tabel 4.5, dapat diketahui bahwa postest hasil belajar IPS siswa Kelas IV yang memperoleh kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, siswa dengan kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan presentase 10%, siswa dengan kategori sedang sebanyak 10 siswa dengan presentase 35%, siswa dengan kategori tinggi sebanyak 6 siswa dengan presentase 22%, sedangkan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa dengan presentase 33%

Skor	Kategori	Frekuensi	%
0 -69	**Tidak tuntas**	3	10%
70-100	**Tuntas**	25	90%
Jumlah		28	100%

Tabel 4.6 Deskriptif Ketuntasan Hasil Belajar IPS Siswa Setelah Diberikan Perlakuan *(Postest*)
Sumber, ketuntasan hasil belajar ips SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar

Pada tabel 4.6 tampak bahwa dari 28 orang siswa sebagai subjek penelitian terdapat 3 (10%) yang tidak tuntas dan 25 (90%) siswa yang tuntas secara perorangan. Ini berarti siswa dikelas IV SDN 108 Inpres Tonasa mencapai ketuntasan.

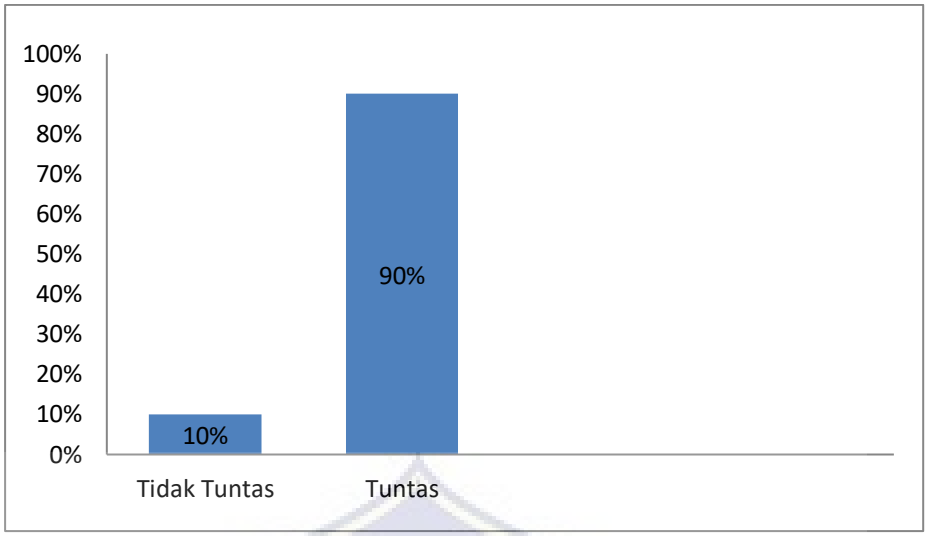

Gambar 4.2 diagram ketuntasan hasil belajar siswa setelah diterapkan Model Pembelajaran *Take and Give*

Adapun hasil pengamatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *take and give* pokok bahasan " Permasalahan sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat". Dinyatakan dengan presentase yang Selama berlangsungnya penelitian tercatat sikap yang terjadi pada setiap murid selama proses pembelajaran berlangsung. Sikap murid tersebut diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan dalam proses belajar mengajar berlangsung yang digunakan untuk mengetahui perubahan sikap murid di kelas. Adapun deskriptif tentang sikap murid selama mengikuti proses pembelajaran ditunjukan pada tabel berikut:

Observasi murid pada saat menggunakan model pembelajaran *take and give.*

a. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran 100%
b. Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan 85,18%
c. Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan 56,77%
d. Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 35,77%
e. Siswa yang mampu mengerjakan soal dengan benar di papan tulis yaitu

20,33%

f. Siswa yang keluar masuk pada saat proses pembelajaran16,03%

g. Siswa yang mengerjakan soal dengan benar 75,29%

h. Siswa yang mampu menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran 83,92%

2. Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar

Sesuai dengan hipotesis penelitian yaitu " Pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar". Maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah statistik diferensial dengan menggunakan uji-t.

Uji t

Dalam penggunaan statistic inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji-t), selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2. langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$\text{Md}= \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{285}{28}$$

$$= 10{,}17$$

2. Mencari harga " $\sum x^2 d$" menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = Md \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 4.125 - \frac{(285)^2}{28}$$

$$= 4.125 - \frac{81.225}{28}$$

$$= 4.125 - 2.900$$

$$= 7.025$$

3. Menetukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{10,17}{\sqrt{\frac{7.025}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{10,17}{\sqrt{\frac{7.025}{756}}}$$

$$t = \frac{10,17}{\sqrt{9,30}}$$

$$t = \frac{10,17}{3,50}$$

$$t = 2,90$$

4. Menentukan harga t_{Tabel}

   Untuk mencari harga t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan ∝: 0,05 dan $d.b = N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05}$= 2,05

   Setelah diperoleh t_{Hitung}= 2,90 dan t_{Tabel} = 2,05 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau 2,90 > 2,05 Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_O ditolak dan H_l

diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dikatakan model pembelajaran *Take and Give* "Berpengaruh" terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar

B. Pembahasan

Take and Give sering diartikan "saling memberi dan saling menerima. Prinsip ini juga menjadi intisari dari model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give*. *Take and Give* merupakan model pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada siswa (Huda, 2013:241). Di dalam kartu, ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing siswa. Siswa kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan susai dengan apa yang didapatnya di kartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi siswa dengan menanyakan pengetahuan yang mereka miliki dan pengetahuan yang mereka terima dari pasangannya. Dengan demikian, komponen penting dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Take and Give* adalah penguasaan materi melalui kartu, keterampilan bekerja berpasangan dan bertukar informasi, serta evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman atau penguasaan siswa terhadap materi yang diberikan di dalam kartu dan kartu pasangannya.

Hasil penelitian dengan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji-t diketahui bahwa terdapat hasil belajar yang signifikan, hal ini terlibat dimana t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan mnodel *take and give* hasil belajar siswa meningkat dilihat dari hasil *posttest* dibandingkan dengan sebelum diterapkan model *take and give* karena dengan penerapan model *take and give* materi pelajaran akan mudah diserap atau

dipahami oleh siswa karena siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran seperti saling menerima dan memberi materi pembelajaran sehingga siswa dapat terlibat secara langsung dalam proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *take and give* berada pada kategori rendah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil *pretest* siswa hanya lima belas siswa yang tuntas dalam pembelajaran dan tiga belas lainnya tidak tuntas dengan jumlah siswa 28 orang. Namun setelah diterapkan model *take and give* hasil belajar siswa meningkat dengan kategori sedang, hal tersebut dapat dilihat dari hasil *posttest* dengan jumlah siswa yang tuntas 27 orang dengan jumlah siswa orang. Dengan demikian ada perbedaan pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diterapkan model *take and give* pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar, Berdasarkan analisis data dapat dilihat bahwa siswa kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *take and give* lebih baik hasil belajarnya dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menerapkan model pembelajaran aktif tipe *take and give*.

Dari hasil observasi terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain dan bersifat acuh selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama siswa yang tidak memperhatikan sebanyak 19 orang. Sedangkan pada pertemuan kedua hanya 27 orang siswa yang melakukan kegiatan lain dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung, tapi sejalan dengan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *take and give* siswa yang mulai

aktif menanggapi dan menjawab berbagai pertanyaan yang dilontarkan guru serta mampu menjawab pertanyaan dari siswa lain sehingga siswa lain ikut termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten takalar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil temuan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar IPS sebelum pelaksanaan model pembelajaran *Take and Give* pada *pretest* dengan nilai rata-rata 69,64. Sedangkan pada *postets* meningkat dengan rata-rata 80,00. Hasil analisis uji- tentang pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar muridmenunjukkan hasil bahwa nilai signifikan yang diperoleh baik itu pengaruh model pembelajaran *Take and Give* terhadap hasil belajar IPS. Setelah diperoleh t_{Hitung}= 2,90 dan t_{Tabel} = 2,05 maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau 2,90 > 2,05 Sehingga dapat di simpulkan bahwa H_O ditolak dan H_l diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat dikatakan model pembelajaran *Take and Give* "Berpengaruh" terhadap hasil belajar IPS kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar

B. Saran

Berdasarkan hasil pemelitian ini, maka implikasi dari kesimpulan tersebut dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru di SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar, dapat mengunakan model pembelajaran *take and give* dalam mata pembelajaran, agar adanya variasi dalam mengajar sehingga pada proses KBM tidak monoton.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang memfokuskan pada model pembelajaran *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Darmadi, H. (2017). Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa. Yogyakarta: Deepublish.

Dekdiknas, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.* (Jakarta: Depdiknas, 2007).

Gustia, D. D., & Noviana, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iii Sdn 192 Pekanbaru. Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran) .

Hamalik, Oemar, 2015. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ikawati, H. D. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Paedagogy.

Kaharuddin, A dan Hajeniati, N. (2020). *Pembelajaran Inovatif & Variatif*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.

Martono, Nanang. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung: PT Remaja Rosdakar.

Prasetyo, D. H. (2022). Analisis Model Pembelajaran *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. Jpeg: Journal Of Primary Education Global.

Rusmawati, Dede. 2009. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa yang Proses Pembelajarannya Menggunakan Model Kooperatif tipe *Take and Give* dengan Tipe *Make a Match* pada Sub Konsep Alat Indra Manusia". Skripsi:Tasik Malaya:UNSIL.

Sahriah, S., Marlina, A., Darwis, D., & Yani, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Take And Give* Untuk Meningkatkan Hasil Dan Minat Belajar Biologi. Biosel: Biology Science And Education.Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Take And Give Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 4(2), 162.

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sofiani, I. F., Mushafanah, Q., & Kiswoyo, K. (2021). Model Pembelajaran

Kooperatif Tipe Take And Give Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru.

Syamsuriyanti. *Problem Based Learning Learning* Model *To Train 21st Century Skills. In Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 5, pp. 874- 878).

Sudjana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta, cv.

Supardan, D. (2015). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Suprijono, Agus.2012. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Susanto, A. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Syamsuriyanti, Muhammad Nawir, Nurfadilah dwi Susanti. (2023). Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPS Siswa UPT SD Negeri 1 Centre Pattallassang Kabupaten Takalar. Jurnal Insan Pendidikan dan Sosial Humaniora Vol.1, No.2. https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jipsoshumwidyakarya/article/view/267/434

Unawan, R. (2013). *Pendidikan IPS Filosofi, Konsep dan Aplikasi.* Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah dan Nurdin Mohammad. 2011. Belajar Dengan Pendekatan Pailkem. Jakarta: Bumi Aksara.

Wena, M. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional.* Jakarta: Bumi Aksara.

LAMPIRAN

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

a. Statistik Desktiptif Hasil Belajar *Pretets* Kelas IV

Nilai Minumum : 30

Nilai Maksimum : 100

Banyaknya Siswa : 28

Rentang (R) : Nilai Maksimum-Nilai Minimum

: 75-10

: 65

Rata-rata : $\frac{1945}{28}$

: 69,46

No	Interval	Kategori	Nilai *Pretest*	
			Frekuensi	**Presentase**
1.	90-100	Sangat Tinggi	6	22%
2.	80-89	Tiuggi	4	14%
3.	70-79	Sedang	8	28%
4.	60-69	Rendah	4	14%
5.	0-59	Sangat Rendah	6	22%
Jumlah			**28**	**100%**

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretets* Kelas IV

Keterangan:

Sangat Tinggi : $\frac{6}{28} \times 100$

: 22%

Tinggi : $\frac{4}{28} \times 100$

: 14%

Sedang : $\frac{8}{28} \times 100$

: 28%

Rendah : $\frac{4}{28} \times 100$

: 14%

Sangat Rendah : :$\frac{6}{28} \times 100$

: 22%

b. Statistik Desktiptif Hasil Belajar *Postest* Kelas IV

Nilai Minumum : 30

Nilai Maksimum : 100

Banyaknya Siswa : 28

Rentang (R) : Nilai Maksimum-Nilai Minimum

: 75-10

: 65

Rata-rata : $\frac{2230}{28}$

: 79,64

No	Interval	Kategori	Nilai *Postest*	
			Frekuensi	**Persentase**
1.	90-100	Sangat Tinggi	9	33%
2.	80-89	Tinggi	6	22%
3.	70-79	Sedang	10	35%
4.	60-69	Rendah	3	10%
5.	0-59	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			**28**	**100%**

Tabel 4.8 Distirbusi Frekuensi Nilai Postets Kelas IV

Keterangan:

Sangat Tinggi : $\frac{9}{28} \times 100$

: 33%

Tinggi : $\frac{6}{28} \times 100$

: 22%

Sedang : $\frac{10}{28} \times 100$

: 35%

Rendah : $\frac{3}{28} \times 100$

: 10%

Sangat Rendah : $\frac{0}{28} \times 100$

: 0%

ANALISIS STATISITIK INFERENSIAL

Uji t

Dalam pengunaan statistik inferensial ini peneliti mengunakan teknik statistik t (uji-t)

1. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{285}{28}$$

$$= 10{,}17$$

2. Mencari harga "$\sum x^2 d$" menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = Md \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 4.125 - \frac{(285)^2}{28}$$

$$= 4.125 - \frac{81.225}{28}$$

$$= 4.125 - 2.900$$

$$= 7.025$$

3. Menetukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{10{,}17}{\sqrt{\frac{7.025}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{10{,}17}{\sqrt{\frac{7.025}{756}}}$$

$$t = \frac{10,17}{\sqrt{9,30}}$$

$$t = \frac{10,17}{3,50}$$

$$t = 2,90$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SDN 108 Inpres Tonasa

Mata Pelajaran : IPS

Kelas /Semester : IV (Empat) / II (Genap)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (

1 kali pertemuan)Hari/Tanggal :

kamis /25 April 2024

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal sumber daya alam, ketika ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

1.1 Mengenal permasalahan social didaerahnya

C. Indikator

1. Mendekripsikan pengertian masalah sosial
2. Mengidentifikasipenyebab terjadinya masalah social didaerahnya
3. Mengidentifikasi permasalahan sosial didaerahnya
4. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah didaerahnya

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan tentang masalah social di masyarakat
2. Siswa mampu menjelaskan tentang penyebab terjadinya masalah social
3. Siswa mampu menjelaskan tentang cara menanggulangi masalah sosial

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian masalah social
2. Macam-macam permasalahan social
3. Penyebab terjadinya masalahsosial
4. Cara penyelesaian masalah sosail

F. Model dan Metode

1. Model : Konvensional
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan diskusi

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar – gambar tentang masalah sosial yang terjadi dilingkungansekitar
2. Sumber Belajar : Buku IPS kelas IV.

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajaksiswa untuk berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan.	5 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menjelaskan tentang pengertian masalah sosial. 2. Guru menjelaskan macam-macam masalah soaial serta bagaimana cara mengatasinya. 3. Guru melakukan Tanya jawab seputar rmateri yang sudah dijelaskan. 4. Guru menjelaskan contoh masalah sosial yang terjadi di masyarakat dan bagaimana	60 Menit

	cara mengatasinya. 5. Guru menunjuk salah satu siswa untuk menyebutkan masalah sosial yang terjadi di lingkungan rumhnya 6. Semua Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang sudah dijelaskan 7. Guru melakukan evaluasi terhadap materi yang sudah dijelaskan 8. Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa.	
Kegiatan Akhir	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa. 3. Guru memberikan pesan moral kepada siswa. 4. Salam dan berdoa bersama.	5 Menit

I. Penilaian

1. Teknik : Tes dan unjuk kerja
2. Bentuk : Tes uraian
3. Soal/instrument : Terlampir

1. lalu lintas merupakan permasalahan sosial yang dapat berakibat..
   a. Banyaknya perumahan kumuh
   b. Barang kebutuhan menjadi mahal
   c. Terbatasnya tenaga kerja
   d. Rasa persatuan dan kesatuan menurun

B. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c atau didepan jawaban yang paling tepat!

1. Dalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945 disebutkan bahawa salah satutujuan dibentuknya pemerintah negara adalah …
   a. Memberantas kebodohan dan kemiskinan
   b. Memajukan kesejahteraan umum

c. Menanggulangi bencana alam
d. Mengatasi permasalahan di daerah

2. Banyaknya warga masyarakat yang kesulitan mencari penghasilan karena…
   a. Pusat perbelanjaan tidak ada
   b. Pertentangan antarwarga
   c. Sempitnya lapangan pekerjaan
   d. Sarana kesehatan tidak lengkap
3. Salah satu peran keluarga untuk mencegah munculnya kenakalan remaja adalah…
   a. Bergabung dengan tokoh masyarakat
   b. Membantu aparat kepolisisan
   c. Mengawasi kegiatan anaknya
   d. Melarang kegiatan para remaja
4. Permasalahan yang sering muncul di daerah perkotaan antara lain…
   a. Sarana transportasi
   b. Putus sekolah
   c. Kelangkaan pupuk
   d. Kemacetan lalu lintas

C. Isilah titik-titik di bawah ini!

1. Membuang sampah sebaiknya……..
2. Kebut-kebutan di jalan raya dapat menimbulkan…….
3. Semakin tinggi pendidikan seseorang,penghasilannya semakin …….
4. Program kali bersih merupakan usaha mencegah bahaya…..
5. Petani yang malas hasil panennya…..

Takalar , Rabu 24 April 2024

Guru Kelas IV **Peneliti**

Delli, S. Pd
NIP: 19810410 200701 2012

Nur Cahya
NIM: 105401130220

Mengetahui

Kepala Sekolah

SDN 108 Inpres Tonasa

Hj. Satriani, S. Pd
NIP: 19661231 198803 2110

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah **: SDN 108 Inpres Tonasa**

Mata Pelajaran **: IPS**

Kelas /Semester **: IV (Empat) / II (Genap)**

Alokasi Waktu **: 2 x 35 Menit (1 kali pertemuan)**

Hari/Tanggal **: Sabtu /27 April 2024**

A. Standar Kompetensi

1. Mengenal sumber daya alam, ketika ekonomi dan kemajuan teknologi dilingkungan kabupaten/kota dan provinsi

B. Kompetensi Dasar

3.1 Mengenal permasalahan sosial didaerahnya

C. Indikator

1. Mendekripsikan pengertian masalah sosial
2. Mengidentifikasi penyebab terjadinya masalah social didaerahnya
3. Mengidentifikasi permasalahan sosial didaerahnya
4. Menjelaskan cara menyelesaikan masalah didaerahnya

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan tentang masalah social di masyarakat
2. Siswa mampu menjelaskan tentang penyebab terjadinya masalah social
3. Siswa mampu menjelaskan tentang cara menanggulangi masalah sosial

E. Materi pembelajaran

1. Pengertian masalah social
2. Macam-macam permasalahan social
3. Penyebab terjadinya masalahsosial
4. Cara penyelesaian masalah sosail

F. Model dan Metode

1. Model *: Take and give*
2. Metode : Ceramah, Tanya jawab, dan diskusi

G. Media dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar – gambar tentang masalah sosial yang terjadi dilingkungansekitar
2. Sumber Belajar : Buku IPS kelas IV.

H. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdoa. 2. Guru mengecek kehadiran siswa. 3. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 4. Guru memberi motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran yang akan dilaksanakan.	5 Menit
Kegiatan Inti	1. Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya. 2. Guru menjelaskan materi sesuai kompetensi yang sudah direncanakan selama 60 menit. 3. Untuk mementapkan penguasaan materi, setiap siswa diberi satu kartu untuk	60 Menit

	dipelajari (dihafal) selama 5 menit. 4. Kemudian guru meminta semua siswa berdiri dan mencari teman pasangan untuk saling mengimformasikan materi yang telah diterimanya. Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan. 5. Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing *(take and give*). 6. Guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) 7. Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai materi pelajaran.	
Kegiatan Akhir	1. Siswa bersama guru membuat kesimpulan 2. Guru memberikan PR (pekerjaan rumah) kepada siswa. 3. Guru memberikan pesan moral kepadasiswa. 4. Salam dan berdoa bersama.	5 Menit

I. Penilaian

1. Teknik : Tes dan unjuk kerja
2. Bentuk : Tes uraian
3. Soal/instrument : Terlampir

A. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c atau didepan jawaban yang paling tepat!

1. Kemacetan lalu lintas merupakan permasalahan sosial yang dapat berakibat..
   a. Banyaknya perumahan kumuh
   b. Barang kebutuhan menjadi mahal
   c. Terbatasnya tenaga kerja
   d. Rasa persatuan dan kesatuan menurun
2. Dalam pembukaan Undang-Undang dasar 1945 disebutkan bahawa salah satutujuan dibentuknya pemerintah negara adalah …
   a. Memberantas kebodohan dan kemiskinan
   b. Memajukan kesejahteraan umum
   c. Menanggulangi bencana alam
   d. Mengatasi permasalahan di daerah
3. Banyaknya warga masyarakat yang kesulitan mencari penghasilan karena…
   a. Pusat perbelanjaan tidak ada
   b. Pertentangan antarwarga
   c. Sempitnya lapangan pekerjaan
   d. Sarana kesehatan tidak lengkap
4. Salah satu peran keluarga untuk mencegah munculnya kenakalan remaja adalah…
   a. Bergabung dengan tokoh masyarakat
   b. Membantu aparat kepolisisan
   c. Mengawasi kegiatan anaknya
   d. Melarang kegiatan para remaja

5. Permasalahan yang sering muncul di daerah perkotaan antara lain…
   a. Sarana transportasi
   b. Putus sekolah
   c. Kelangkaan pupuk
   d. Kemacetan lalu lintas

B. Isilah titik-titik di bawah ini!
   1. Membuang sampah sebaiknya……..
   2. Kebut-kebutan di jalan raya dapat menimbulkan…….
   3. Semakin tinggi pendidikan seseorang,penghasilannya semakin …….
   4. Program kali bersih merupakan usaha mencegah bahaya…..
   5. Petani yang malas hasil panennya…..

Takalar , Jumat 26 April 2024

Guru Kelas IV | **Peneliti**

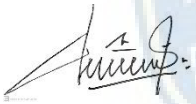

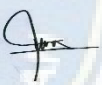

Delli, S. Pd | **Nur Cahya**
NIP: 19810410 200701 2012 | **NIM: 105401130220**

Mengetahui

Kepala Sekolah

SDN 108 Inpres Tonasa

Hj. Satriani, S. Pd
NIP: 19661231 198803 2110

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI
SEBELUM PRETEST

Mata Pelajaran :

IlmPengetahuanSosial (IPS)

Materi : Masalah sosial

Hari/Tanggal : Selasa 23 April 2024

PETUNJUK

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!
Pedoman Penskoran Setiap Indikator

1. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
2. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
3. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
4. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
5. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam peneliti b. Menjawab absen peneliti c. Menjawab pertanyaan peneliti d. Mendengarkan penjelasan peneliti		
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan peneliti b. Mencatat tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi c. Menjawab pertanyaan peniliti d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		
	3. Memperhatikan penjelasan peneliti	a. Memperhatikan penjelasan peneliti tentang keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Mengajukan pertanyaan kepada peneliti c. Menjawab pertanyaan peneliti yang berkaitan dengan materi d. Menanggapi pendapat temannya		

	4. Memenuhi materi prasyarat	a. Menjawab pengetahuan atau pengalaman tentang materi b. Memahami pengetahuan prasyarat dengan materi yang akan dipelajari c. Berusaha untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan bumi dan alam semesta (kenampakan matahari di bumi) d. Bertanya kepada peneliti.		
	5. Menyiapkan perlengkapan untuk belaajar	a. Menyiapkan alat tulis menulis b. Menyiapkan buku tulis dan buku tugas pelajaran IPS c. Menyiapkan buku paket IPS d. Menyiapkan buku lembar kerja siswa (LKS) IPS		
Inti	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Memperhatikan penjelasan materi pengantar bumi dan alam semesta (kenampakan matahari di bumi) b. Memperhatikan penjelaskan pentingnya materi dalam kehidupan c. Bertanya kepada peneliti		
	2. Melakukan kerja kelompok	a. Saling membantu dalam satu kelompok b. Saling memotivasi satu sama lain dalam satu kelompok c. Adanya rasa tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan dari peneliti		
	3. Menanggapi tanya jawab	a. Bertanya jawab secara lisan kepada peneliti tentang materi yang belum difahami b. Menjawab pertanyaan peneliti c. Memperhatikan jawaban tambahan dari peneliti d. Menghargai pendapat teman e. Menanyakan jika ada yang belum jelas		

Akhir	1. Mengerjakan lembar tes siswa pada akhir tindakan	a. Memahami lembar tes yang dibagikan oleh peneliti b. Peserta didik mengerjakan tes secara individu c. Peserta didik mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh d. Peserta didik bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahaminya.		
	2. Mengakhiri kegiatan	3. Kembali pada posisi masing-masing dan duduk dengan tenang 4. Mendengarkan penjelasan peneliti ketika memberi kesimpulan 5. Memperhatikan penjelasan peneliti tentang materi selanjutnya Membaca hamdalah bersama-sama danmenjawab salam		

Persentase nilai rata-r $\frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} x\ 100\%$

Taraf keberhasil tindakan

a. 86-100 : Sangat Baik
b. 76-85 : Baik
c. 60-75 : Sedang
d. 55-59 : Kurang
e. <54 : Sangat Kurang

Pengamat I

Takalar 23 April 2024

Delli, S.Pd
NIP :1981041020070120

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PENELITI
SEBELUM *POSTEST*

Mata Pelajaran : Ilmu

Pengetahuan Sosial (IPS)Materi

: Masalah sosial

Hari/Tanggal : Rabu 24 April 2024

PETUNJUK

A. Isilah Kolom Skor Sesuai Pedoman Penskoran Berikut!

Pedoman Penskoran Setiap Indikator

1. Skor 5 : Jika semua deskriptor muncul
2. Skor 4 : Jika tiga deskriptor muncul
3. Skor 3 : Jika dua deskriptor muncul
4. Skor 2 : Jika satu deskriptor muncul
5. Skor 1 : Jika tidak ada deskriptor muncul

B. Isilah Kolom Catatan dengan Deskriptor-deskriptor yang Muncul

Tahap	Indicator	Descriptor	Skor	Catatan
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	a. Menjawab salam peneliti b. Menjawab absen peneliti c. Menjawab pertanyaan peneliti d. Mendengarkan penjelasan peneliti		
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan peneliti b. Mencatat tujuan pembelajaran yang sesuaidengan materi c. Menjawab pertanyaan peniliti d. Menanyakan hal-hal yang belum jelas		

	3. Memperhatikan penjelasan peneliti	a. Memperhatikan penjelasan peneliti tentang keterkaitan materi dalam kehidupan sehari-hari b. Mengajukan pertanyaan kepada peneliti c. Menjawab pertanyaan peneliti yangberkaitan dengan materi d. Menanggapi pendapat temannya		
	4. Memenuhi materi prasyarat	a. Menjawab pengetahuan atau pengalamantentang materi b. Memahami pengetahuan prasyarat denganmateri yang akan dipelajari c. Berusaha untuk mengingat kembali materiprasyarat yang berkaitan dengan bumi danalam semesta (kenampakan matahari di bumi) d. Bertanya kepada peneliti.		
	5. Menyiapkan perlengkapan untuk belaajar	a. Menyiapkan alat tulis menulis b. Menyiapkan buku tulis dan buku tugaspelajaran IPS c. Menyiapkan buku paket IPS d. Menyiapkan buku lembar kerja siswa(LKS) IPS		
Inti Akhir	1. Menyampaikan materi pengantar	a. Memperhatikan penjelasan materi pengantar bumi dan alam semesta (kenampakan matahari di bumi) b. Memperhatikan penjelaskan pentingnyamateri dalam kehidupan c. Bertanya kepada peneliti		
	2. Melakukan kerja kelompok	a. Saling membantu dalam satu kelompok b. Saling memotivasi satu sama lain dalamsatu kelompok Adanya rasa tanggung jawab dalam menjawab pertanyaan dari peneliti		
	3. Menanggapi tanya jawab	a. Bertanya jawab secara lisan kepada penelititentang materi yang belum difahami b. Menjawab pertanyaan peneliti c. Memperhatikan jawaban tambahan		

		daripeneliti d. Menghargai pendapat teman Menanyakan jika ada yang belum jelas		
	1. Mengerjakan lembar tes siswa pada akhir Tindakan	a. Memahami lembar tes yang dibagikan olehpeneliti b. Peserta didik mengerjakan tes secaraindividu c. Peserta didik mengerjakan tes dengansungguh-sungguh Peserta didik bertanya kepada peneliti apabila terdapat pertanyaan yang belum dipahaminya.		
	2. Mengakhiri kegiatan pembelajaran	a. Kembali pada posisi masing-masing danduduk dengan tenang b. Mendengarkan penjelasan peneliti ketikamemberi kesimpulan c. Memperhatikan penjelasan penelititentang materi selanjutnya d. Membaca hamdalah bersama-sama danmenjawab salam		
Skor				

Persentase nilai rata-rata = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor MAksimal}} \times 100$

Taraf keberhasil tindakan :

a. 86-100 : Sangat Baik
b. 76-85 : Baik
c. 60-75 : Sedang
d. 55-59 : Kurang
e. <54 : Sangat Kurang

Pengamat I

Takalar 24 April 2024

Kepala Sekolah
SDN 108 Inpres Tonasa
Hj. Satriani, S. Pd
NIP: 19661231 198803 2110

Hj. Satriani, S.Pd

NIP :196612311988032110

PEDOMAN WAWANCARA PESERTA DIDIK

PERTANYAAN :

1. Apakah belajar IPS tadi menyenangkan?
2. Bagaimana, apa kalian sudah memahami materi yang ibu sampaikan?
3. Apakah kalian senang belajar dengan menggunkan model *take ang give* seperti yang dipraktekkan dalam beberapa hari ini?
4. Apakah yang membuat kalian senang ketika diajar seperti tadi?

JAWABAN :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK

PERTANYAAN :

1. Bagaimana kondisi belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPS?
2. Kendala apa yang Ibu temukan dalam proses pembelajaran IPS?
3. Dalam pembelajaran IPS, Ibu menggunakan model atau metode pembelajaran apa?
4. Bagaimana hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPS?
5. Pernahkan Ibu menggunakan model *take and give* dalam pembelajaran IPS?
6. Berapa nilai rata-rata peserta didik pada mata pelajaran IPS?
7. Berapa KKM untuk mata pelajaran IPS?

JAWABAN :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KUNCI JAWABAN (SOAL PRETEST DAN POSTEST)

Pilihan ganda :

1. B
2. C
3. D
4. D
5. D

Essay :

1. Narapidana
2. Jenuh/bosan
3. Kenakalan remaja
4. Izin
5. Bantuan/pertolongan

Rubrik Penilaian	
Keterangan	**Skor**
Jawaban Benar	2
Jawaban Salah	0
Jumlah Skor Maksimal Soal Pilihan Ganda = 10	

$$\textbf{Nilai : } \frac{\textbf{Jumlah Skor Perolehan}}{\textbf{Jumlah Skor Maksimal}} \textbf{ x 100}$$

SOAL POST TEST

Nama :
Kelas :
N.urut :

A. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c atau didepan jawaban yang paling tepat!

1. Masalah sosial ada bermacam-macam. Termasuk masalah sosial ialah…
   a. Pengangguran,perdagangan, dan penyakit
   b. Pengangguran, kriminal, dan kenakalan remaja
   c. Perdagangan, politik, dan ekonomi
   d. Politik , ekonomi,dan sosial
2. Contoh kenakalan remaja adalah…
   a. Seorang kakek mencuri motor
   b. Adik berbohong kepada kakak
   c. Seorang siswa membolos sekolah
   d. Membuang sampah sembarangan
3. Tidak termasuk tindak pidana korupsi adalah…
   a. Memperkaya diri sendiri
   b. Menyalahgunakan wewenang,kesempatan,atau sarana
   c. Merugikan keuangan Negara
   d. Memberi upah kepada pekerja
4. Miskin berarti tidak bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan untuk hidup layak.

   Dengan kata lain,orang miskin adalah orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan…
   a. Jiwanya
   b. Jasmaninya
   c. Rohaninya
   d. Pokoknya
5. Temasuk tindak kenakalan remaja adalah…
   a. Aktif dikarang taruna
   b. Bermain bersama teman sebaya

c. Makan-makan di restoran dengan teman-teman
d. Merokok dan menggunakan narkoba

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar…

1. orang yang melanggar hukum di sebut……
2. orang yang terlalu lama menganggur akan merasa…..
3. Anak yang mencuri mangga termasuk……remaja
4. setiap hendak pergi,kita harus minta….kepada orang tua
5. kita dapat membantu orang miskin dengan cara memberikan…

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SOAL PRE TEST

Nama :

Kelas :

N.urut :

A. Berilah tanda (x) pada huruf a, b, c atau didepan jawaban yang paling tepat!

1. Masalah sosial ada bermacam-macam. Termasuk masalah sosial ialah…
   a. Pengangguran,perdagangan, dan penyakit
   b. Pengangguran, kriminal, dan kenakalan remaja
   c. Perdagangan, politik, dan ekonomi
   d. Politik , ekonomi,dan sosial
2. Contoh kenakalan remaja adalah…
   a. Seorang kakek mencuri motor
   b. Adik berbohong kepada kakak
   c. Seorang siswa membolos sekolah
   d. Membuang sampah sembarangan
3. Tidak termasuk tindak pidana korupsi adalah…
   a. Memperkaya diri sendiri
   b. Menyalahgunakan wewenang,kesempatan,atau sarana
   c. Merugikan keuangan Negara
   d. Memberi upah kepada pekerja
4. Miskin berarti tidak bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan untuk hidup layak.

   Dengan kata lain,orang miskin adalah orang yang tidak dapat memenuhi kebutuhan…
   a. Jiwanya
   b. Jasmaninya
   c. Rohaninya
   d. Pokoknya

5. Temasuk tindak kenakalan remaja adalah…
   a. Aktif dikarang taruna
   b. Bermain bersama teman sebaya
   c. Makan-makan di restoran dengan teman-teman
   d. Merokok dan menggunakan narkoba

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar…

1. orang yang melanggar hukum di sebut……
2. orang yang terlalu lama menganggur akan merasa…..
3. Anak yang mencuri mangga termasuk……remaja
4. setiap hendak pergi,kita harus minta….kepada orang tua
5. kita dapat membantu orang miskin dengan cara memberikan…

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KUNCI JAWABAN

(SOAL PRETEST DAN POSTEST)

Pilihan ganda :

1. B
2. B
3. C
4. C
5. D

Essay :

1. Di tempatnya
2. Kecelakaan
3. Tinggi
4. Banjir
5. Sedikit

Rubrik Penilaian Essay		
No Soal	**Keterangan**	**Skor**
1	Apabila murid dapat menyebutkan panggilan untuk orang yang melanggar hukum	2
	Murid menjawab dengan jawaban lain	1
2	Murid menyebutkan apa yang dirasakan	3
	Menuliskan jawaban yang tidak terkait dengan soal	1
3	Apabila murid dapat menyebutkan panggilan untuk anak yang mencuri manga	4
	Murid menjawab dengan jawaban lain	1
	Tidak menjawab sama sekali	0
4	Menyebutkan hal yang harus dilakukan kepada orang tua setiap hendak pergi	4
	Murid menjawab dngan jawaban lain	1
	Tidak menjawab sama sekali	0
5.	Menyebutkan cara apa yang diberikan kepada orang miskin	2
	Murid menjawab dengan jawaban lain	1
	Tidak menjawab sama sekali	0
Jumlah Skor Maksimal Soal Essay = 14		

$$\textbf{Nilai : } \frac{\textbf{Jumlah Skor Perolehan Pilihan Ganda+Essay}}{\textbf{Jumlah Skor Maksimal (24)}} \textbf{ x 100}$$

DAFTAR HASIL BELAJAR PRE-TEST DAN POST-TEST MURID KELAS IV

No	Nama Siswa	*(Pretest)*	*(Postets)*
1.	Muh Syaputra	60	75
2.	Naura Rania	70	80
3.	Muh Iqbal	30	60
4.	Muh Aswar	50	60
5.	Muh Iqra	60	90
6.	Apika Putri	60	70
7.	Sinar	50	65
8.	Muh Fadlan	50	70
9.	Muh Firman	50	70
10.	Farid Aiman	100	100
11.	Nurul Wahyuna	65	80
12.	Siti Fatimah	65	75
13.	Siti Mirnawati	90	90
14.	Nia Ramadani	70	80
15.	Muh Reski	70	85
16.	Muh Ikhsan	50	60
17.	Salwa Salsabila	90	95
18.	Muh Nugrah B	80	90
19.	Dian Almahri	90	100
20.	Muh Dwi Asril	90	90
21.	Akila	70	85
22.	Syarifah	70	75
23.	Muh Akil	65	75
24.	Muh Halim	60	75
25.	Ika Nurfahira	60	70

26.	Muhammad Imam	80	85
27.	Siti Aisyah	100	100
28.	Nabila Annisa	80	90
Jumlah		**1.945**	**2.230**
Rata-rata		**69,46**	**80,00**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ANALISIS NILAI SISWA (*PRETEST DAN POSTEST)*

NO	X1(*Pre-test*)	X2(*Post-test*)	D=X2-X1	d2
1	60	75	15	225
2	70	80	10	100
3	30	60	30	900
4	50	60	10	100
5	80	90	10	100
6	60	70	10	100
7	50	65	15	225
8	50	70	20	400
9	50	70	20	400
10	100	100	0	0
11	65	80	15	225
12	65	75	10	100
13	90	90	0	0
14	70	80	10	100
15	70	85	5	25
16	50	60	10	100
17	90	95	5	25
18	80	90	10	100
19	90	100	10	100
20	90	90	0	0
21	70	85	15	225
22	70	75	5	25
23	65	75	10	100
24	60	75	15	225
25	60	70	10	100
26	80	85	5	25
27	100	100	0	0
28	80	90	10	100
JUMLAH	**1.945**	**2.230**	**285**	**4.125**

DAFTAR HADIR SISWA

KELAS lV SDN 108 INPRES TONASA

No.	Nama siswa	Pertemuan					
		1	2	**PRETEST**	1	2	**POSTEST**
1	Muh Syaputra	√	√		√	√	
2	Naura Rania	√	√		√	√	
3	Muh Iqbal	√	√		√	√	
4	Muh Aswar	√	√		√	√	
5	Muh Iqra	√	√		√	√	
6	Apika Putri	√	√		√	√	
7	Sinar	√	√		√	√	
8	Muh Fadlan	√	√		√	√	
9	Muh Firman	√	√		√	√	
10	Farid Aiman	√	√		√	√	
11	Nurul Wahyuna	√	√		√	√	
12	Siti Fatimah	√	√		√	√	
13	Siti Mirnawati	√	√		√	√	
14	Nia Ramadani	√	√		√	√	
15	Muh Reski	√	√		√	√	
16	Muh Ikhsan	√	√		√	√	
17	Salwa salsabila	√	√		√	√	
18	Muh Nugrah B	√	√		√	√	
19	Dian Almahri	√	√		√	√	

20	Muh Dwi Asril	√	√		√	√	
21	Akila	√	√		√	√	
22	Syarifah	√	√		√	√	
23	Muh Akil	√	√		√	√	
24	Muh Halim	√	√		√	√	
25	Ika Nurfahira	√	√		√	√	
26	Muhammad Imam	√	√		√	√	
27	Siti Aisyah	√	√		√	√	
28	Nabila Annisa	√	√		√	√	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

LEMBAR OBSERVASI HASIL BELAJAR SISWA
KELAS IV

NO	Hasil Belajar Siswa	Jumlah Siswa yang Aktif pada Pertemuan ke-					Rata-rata	%	Kategori
		1	2	3	4	5			
1.	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	PRETEST	27	28	28	POSTTEST	27,33	100	Aktif
2.	Siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi		19	25	27		23,66	85,18	Aktif
3.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik lisan maupun tulisan		7	15	24		15,33	56,77	Aktif
4.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung		2	9	18		9,66	35,77	Tidak Aktif
5.	Siswa yang keluar masuk pada saat proses pemelajaran		10	3	-		33	16,03	Tidak Aktif
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis		10	19	23		17,33	64,18	Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar		10	24	27		20,33	75,29	Aktif
8	Siswa yang mampu menyimpulkan materipada akhir pembelajaran		15	26	27		22,66	83,92	Aktif

Takalar April 2024

Observer

Nur Cahya

RUBRIK PENILAIAN AKTIVITAS HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV

Skor	Nilai mutu	Indikator
5	Sangat aktif	Jika semua indikator terpenuhi
4	Aktif	Jika 3 indikator dalam tiap-tiap aspek terpenuhi
3	Cukup aktif	Jika 2 indikator dalam tiap-tiap aspek terpenuhi
2	Kurang aktif	Jika 1 indikator dalam tiap-tiap aspek terpenuhi
1	Pasif	Jika tidak ada satupun indikator dalam tiap-tiap aspek terpenuhi

Takalar April 2024

Observer

Nur Cahya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 16019/FKIP/A.4-II/III/1445/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nur cahya
Stambuk	:	105401130220
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Sanrobone / 29-10-2020
Alamat	:	Sanrobone

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh model pembelajaran take and give terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
08 Maret 2024 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **5787/S.01/PTSP/2024**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3873/05/C.4-VIII/III/1445/2024 tanggal 08 Maret 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **NUR CAHYA**
Nomor Pokok	: 105401130220
Program Studi	: Pendidikan guru sekolah dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MURID KELAS V SDN 108 INPRES TONASA KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***13 Maret s/d 13 April 2024***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 08 Maret 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

Dipindai dengan CamScanner

No. SERI 105

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Syech Yusuf Kab. Takalar
Email:dpmptsptakalar@gmail.com website: www.dpmptsp.takalarkab.go.id

Takalar, 22 Maret 2024

Nomor : 105/IP-DPMPTSP/III/2024
Lamp. : -
Perihal : ***Izin Penelitian***

Kepada
Yth. Kepala Sekolah SDN 108 Inpres Tonasa Kab. Takalar
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Prov. Sul Sel Nomor: 5787/S.01/PTSP/2024, tanggal 08 Maret 2024, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/111/BKBP/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 , dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	:	NUR CAHYA
Tempat Tanggal Lahir	:	Sanrobone, 29 Maret 2002
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat	:	Dusun Sanrobone Desa/Kel. Sanrobone Kec. Sanrobone Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan ***Skripsi*** dengan judul :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TAKE AND GIVE TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MURID KELAS V SDN 108 INPRES TONASA KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan	:	13 Maret 2024 s/d 13 April 2024
Pengikut / Peserta	:	-

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) examplar foto copy hasil ***Skripsi*** Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas

Hj. MEGAWATI IBRAHIM, SE., M.M
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 197202242000032002

Tembusan : disampaikan kepada Yth :
1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Kepala LP3M UNISMUH Makassar di Makassar di Makassar ;
5. Pertinggal;

DOKUMENTASI

Rabu 24-04-2024
Suasana Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa

Kamis 25-04-2024
Memberikan *Pre-test*

Sabtu 27-14-2024
Murid saling bertukar kartu

Sabtu-27-04-2024
Semua murid memegang kartu yang telah dibagikan

Sabtu 27-04-2024
Murid saling memberi dan menerima atau *take and give*

Sabtu 27-04-2024
Pendapingaan proses pertukaran kartu

Senin 29-04-2024
Memberikan *posttets*

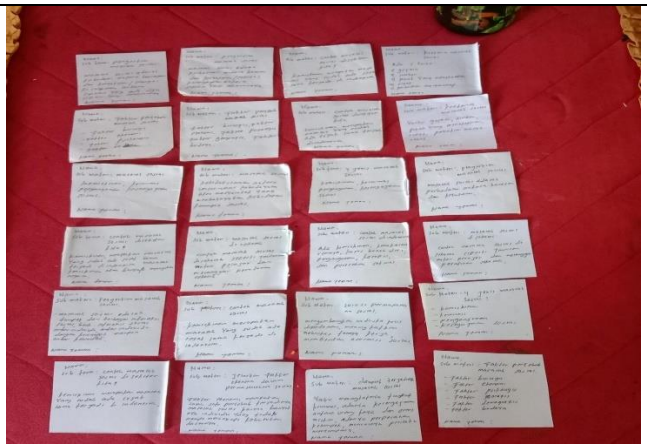

Gambar media kartu *take and give*

Foto Bersama murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar

RIWAYAT HIDUP

Nur Cahya, lahir di Sanrobone kabupaten Takalar pada tanggal 29 Maret 2002 Anak ketiga dari tiga bersaudara dan merupakan buah hati pasangan dari ayahanda H.Radjamakka dan ibunda Rostia. penulis mulai menempuh jenjang pendidikan dasar pada tahun 2008 di SDN Inpres No. 139 Benteng Sanrobone dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menegah pertama (SMP) di SMPN 1 Sanrobone pada tahun 2017. Kemudian pada tahun yang sama sampai pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menegah Atas (SMA) di SMA Negri 2 Takalar dan lulus pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis melanjutkan *study* ke jenjang lebih tinggi yaitu pada bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dan diterima pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Program Strata Satu (SI) dan selesai pada tahun 2024. Penulis menyelesaikan *study* dengan judul " Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV SDN 108 Inpres Tonasa Kabupaten Takalar"